

Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga Wilayah Kerja Puskesmas Kampili

Sitti Herliyanti Rambu^{*1}, Asmiana Saputri Ilyas²

^{1,2} Stikes Amanah Makassar

E-mail: herliyantist@gmail.com¹, asmianasaputri@gmail.com²

Abstract

PHBS (clean and healthy living behavior) in the household setting is all cleanliness behavior carried out with individual awareness so that each family member is able to maintain and improve their health, as well as prevent the risk of disease and protect themselves from the threat of disease and play an active role in the public health movement. This PKM aims to provide knowledge and understanding about household PHBS to the community in the working area of the Kampili Community Health Center, Gowa Regency and to be able to practice it in everyday life. The implementation method is carried out by counseling using in-focus, note books and several teaching aids. Household PHBS counseling runs smoothly. The result of this community service activity is that the community in the working area of the Kampili Community Health Center understands the importance of clean and healthy living behavior (PHBS) in household settings.

Keywords: Community, Extension and PHBS

Abstrak

PHBS (perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di Tatanan Rumah Tangga adalah semua perilaku kebersihan yang dilakukan atas kesadaran masing masing sehingga setiap anggota keluarga mampu memelihara dan meningkatkan kesehatannya, serta mencegah resiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. PKM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang PHBS Rumah tangga kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kampili kabupaten Gowa dan dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode pelaksanaan dilakukan dengan penyuluhan menggunakan in-focus, note book dan beberapa alat peraga. Penyuluhan PHBS Rumah tangga berjalan lancar Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat wilayah kerja puskesmas Kampili paham pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam tataan rumah tangga.

Kata kunci: Masyarakat, Penyuluhan dan PHBS

1. PENDAHULUAN

PHBS di Tatanan Rumah Tangga adalah upaya untuk menyadarkan keluarga dan masing masing anggota keluarga agar memiliki kemaunan dan kemampuan dalam mempraktikkan PHBS. Sehingga keluarga dan seluruh anggota keluarga dapat memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mencegah resiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Rumah tangga atau keluarga yang sehat dapat diwujudkan dengan mengimplementasikan PHBS dan menciptakan lingkungan yang sehat.

Evaluasi dan dampak Program PHBS dapat kita ikuti secara baik dan signifikan dengan melihat sajian data Riskesdas tahun 2008, 2013, dan 2018. Hasil riskesdas yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan membuktikan bahwa secara umum program PHBS belum mencapai hasil yang baik. Evaluasi keberhasilan PHBS dilakukan dengan melihat indikator PHBS di tatanan rumah tangga. Secara nasional bahwa proporsi yang ber-PHBS baik belum mencapai setengah (41,3%). Berdasarkan provinsi, proporsi individu yang ber-PHBS dengan kategori baik paling tinggi di Bali (59,2%), disusul oleh DKI Jakarta (55,2%), DI Yogyakarta (51,9%), Sulawesi Utara (48,1%) dan Kepulauan Riau (47,5%). Lima provinsi dengan proporsi terendah adalah Papua (21,7%), Nusa Tenggara Timur (24,4%), Sumatera Barat (26,1%), Kalimantan Barat (26,3%), dan Aceh (26,9%). Sedangkan Sulawesi selatan (43,1 %) capaian tersebut belum memenuhi target Renstra PHBS. Berdasarkan rekapitulasi program Perilaku hidup bersih dan sehat tatanan

rumah tangga di wilayah kerja puskesmas Kampili belum maksimal sehingga perlu dilakukan penyuluhan kepada masyarakat setempat mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga.

2. METODE

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan proses perubahan manusia yang terkait dengan pencapaian tujuan kesehatan individu dan masyarakat. Pendidikan kesehatan mengacu pada sosialisasi dan kepercayaan terhadap pesan-pesan yang memungkinkan masyarakat tidak hanya sadar, menghargai, dan memahami kesehatan, tetapi juga bersedia merekomendasikannya terhadap kegiatan pendidikan kesehatan.

Kegiatan penyuluhan PHBS ini dilaksanakan di Puskesmas Kampili Kabupaten Gowa pada bulan April 2024, pelaksana kegiatan ini terdiri dari Dosen dan Mahasiswa. Penyuluhan ini terdiri dari tiga kegiatan, yang pertama Kegiatan pendahuluan yaitu Perkenalan dan penjelasan pelaksanaan PHBS, kedua Kegiatan inti yaitu Penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media notebook, *infocus*, dan alat peraga tanya jawab, dan praktek langsung/demonstrasi tentang PHBS dan yang terakhir Kegiatan penutup berupa evaluasi kegiatan penyuluhan PHBS tatanan rumah tangga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program Kegiatan yang dilaksanakan antara lain, Persalinan ditolong oleh Tenaga Kesehatan, Memberi bayi ASI eksklusif, Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan air bersih, Menggunakan jamban sehat dan Memberantas jentik di rumah. Setelah dilaksanakan implementasi selanjutnya masuk ketahap Observasi, monitoring dan evaluasi. Observasi dilakukan terhadap proses implementasi kegiatan berdasarkan indikator program PHBS. Instrument yang digunakan untuk observasi dan monitoring berupa check list dan pengisian kolom-kolom berdasarkan kriteria indikator program PHBS. Berikutnya adalah evaluasi, kegiatan evaluasi dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu evaluasi tahap pertama di awal kegiatan sebelum penyuluhan dilaksanakan, hal tersebut untuk mengukur seberapa paham masyarakat tentang Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) dalam rumah tangga, selanjutnya tahap kedua yaitu evaluasi di akhir kegiatan setelah dilakukan penyuluhan, hasil dari evaluasi tersebut masyarakat wilayah kerja Puskesmas Kampili Paham akan pentingnya Perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan Rumah tang sehingga mampu memelihara dan meningkatkan kesehatannya, serta mencegah resiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan PHBS

4. KESIMPULAN DAN SARAN

PHBS di Tatanan Rumah Tangga adalah upaya untuk menyadarkan keluarga dan masing masing anggota keluarga agar memiliki kemaunan dan kemampuan dalam mempraktikkan PHBS. Sehingga keluarga dan seluruh anggota keluarga dapat memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mencegah resiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Rumah tangga atau keluarga yang sehat dapat diwujudkan dengan mengimplementasikan PHBS dan menciptakan dukungan lingkungan yang sehat.

Rumah tangga atau keluarga yang sehat merupakan aset utama pembangunan yang perlu dipelihara terus menerus, ditingkakan dan dilindungi kesehatannya. Sehingga perlu dilakukan upaya upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kemauan dan kemampuan anggota rumah tangga atau anggota keluarga untuk melaksanakan PHBS, dan ikut berperan aktif dalam gerakan PHBS di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W. D., Khaqiqi, Z., & Lestari, D. (2011). Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) dalam rumah tangga ibu hamil dan ibu pernah hamil di indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 14(4), 20979.
- Bahar, H., Lestari, H., Ratu, A., DS, A. S., Rezkillah, A. R., & Astian, S. (2020). *Penyuluhan Kesehatan dengan Pendekatan Epidemiologi Perilaku*. Guepedia.
- Balai Penelitian dan Pengembangan Nasional Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2010). *Riset Kesehatan Dasar*
- Indrawati, I., Faridah, F., & Maimaznah, M. (2022). Optimalisasi Peran Masyarakat dalam Mengontrol Kadar Kolesterol pada Masyarakat Kelurahan Talang Banjar Kota Jambi. In *Prosiding Seminar Kesehatan Nasional* (Vol. 1, No. 1, pp. 257-263).
- Julianti, R., Nasirun, M., & Wembrayarli, W. (2018). Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 76-82.
- Mamahit, A. Y., Oktavyanti, D., Aprilyawan, G., Wibowo, M., Ishak, S. N., Solehah, E. L., ... & La Patilaiya, H. (2022). *Teori Promosi Kesehatan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Manalu, N. H., Wahyuni, N., Haryanti, T., Purba, V. M., & Tanjung, D. F. (2023). Pengabdian Masyarakat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga di Lingkungan 6 Kota Medan. *JUMA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 7-10.
- Natsir, M. F. (2019). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga masyarakat desa parang baddo. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(3), 54-59.
- Nasution, A. S. (2020). Edukasi PHBS di Tatanan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perilaku Sehat. *Jurnal Abdidas*, 1(2), 28-32.
- Prihatin, T. W., Wijaya, A. S. B., & Nyoman, N. (2021, December). Buku Saku PHBS Efektif Terhadap Perubahan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Masyarakat Dusun Lemahbang. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 4).